

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memegang peranan penting dalam kehidupan. Bahasa juga berfungsi sebagai pemersatu, yaitu bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di Indonesia. Mengingat pentingnya peranan bahasa khususnya bahasa Indonesia, maka perlu ditingkatkan profesionalisme guru dalam mengajar. Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Suryaman, 2009:5). Pembelajaran bahasa juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berfikir serta memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan siswa. Siswa diharapkan dapat belajar memahami informasi yang diterima baik secara lisan maupun tertulis, baik secara langsung dan maupun tidak langsung.

Dalam setiap pembelajaran seringkali guru menjadi pusat (*teacher centered*) dan peserta didik hanya menjadi objek penerima saja. Dalam pembelajaran murid juga tidak boleh diperlakukan seperti busa (spons) didalam kelas yang menyerap ilmu dari guru, tanpa diberi kesempatan untuk bertanya, melakukan penilaian atau investigasi, Sehingga peserta didik tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan berfikir kritis. (Zaleha Izhab : 85).

Pada saat ini pelaksanaan pembelajaran disekolah masih belum terlaksana seperti yang diharapkan. Pembelajaran yang diterapkan cenderung *text*

bookoriented dan kurang terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru dalam mengajar masih kurang memperhatikan kemampuan berpikir siswa dan menggunakan metode yang kurang bervariasi. Dalam hal ini siswa diharapkan mampu untuk mengulas sebuah karya berupa film, drama, novel dan cerpen berdasarkan kemampuan pengetahuannya serta menyelesaikan konflik yang terjadi dalam pengetahuannya.

Teks ulasan merupakan teks yang penting dikuasai oleh siswa karena teks ulasan berisi tentang sebuah ulasan atau review hasil penilaian-penilaian terhadap suatu karya. Sejalan dengan pendapat Kosasih (2014: 199) teks ulasan adalah teks yang berfungsi untuk membahas berbagai pandangan mengenai suatu objek, isu, ataupun masalah tertentu. Ulasan termasuk ke dalam jenis teks argumentatif. Didalam teks tersebut disajikan banyak pendapat berdasarkan interpretasi ataupun penafsiran dari perspektif tertentu dengan disertai fakta-fakta pendukungnya. Dengan demikian, di dalam suatu penjelasan akan ada argumen dan fakta-fakta.

Berdasarkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu dengan menyusun sebuah ulasan sebuah karya, siswa dilatih untuk dapat berpikir kritis. Didalamnya terdapat orientasi, tafsiran, evaluasi, dan rangkuman dalam sebuah karya tersebut.

Dalam kegiatan pembelajaran mengulas sebuah karya, siswa tidak hanya diarahkan untuk memahami teori seperti mengenal pengertian teks ulasan, ciri-ciri teks ulasan dan struktur dari teks ulasan. Tetapi dalam pembelajaran mengulas sebuah karya siswa diarahkan untuk bisa memahami dan menentukan sendiri bagian-bagian yang terpenting dalam sebuah ulasan. Seperti struktur dari teks

ulasan, siswa diharapkan mampu memahami orientasi, tafsiran, rangkuman dan kesimpulan dari setiap karya yang di ulas. Artinya pembelajaran sastra secara umum dan khusus, mengharapkan siswa untuk memahami teori dan tidak mengabaikan praktik dan aplikasi (kajian analisis).

Namun, pada saat ini dalam mengulas sebuah karya pada umumnya siswa masih cenderung text book dan tidak menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan. Pembelajaran dalam mengulas sebuah karya belum menunjukkan pembelajaran yang variatif yang mampu meningkatkan pemahaman sekaligus penghargaan siswa terhadap karya sastra. Salah satu Faktornya adalah guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional yaitu mengajarkan teori-teori yang bersifat pengetahuan. Hal ini dikarenakan, guru kesulitan dalam mengajarkan teks ulasan dan menemukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Akhirnya siswa menjadi bosan dan kurang menyenangkan pelajaran karena siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Untuk itu, penulis menawarkan model pembelajaran khususnya terhadap kemampuan menulis teks ulasan adalah pemilihan model pembelajaran konflik kognitif. Model pembelajaran konflik kognitif tersebut dilakukan dengan memberikan informasi dan pengetahuan baru yang menimbulkan konflik dalam pemahaman konsep siswa, kemudian melatihkannya untuk memecahkan konflik tersebut agar dapat memperkuat pemahaman konseptual siswa (Asdar, 2012b :211).

Model pembelajaran konflik kognitif berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jarnawi Afgani, (2012) menyatakan bahwa Ismaimuja (2010)berpendapat, ketika siswa berada dalam situasi konflik, maka siswa akan

memanfaatkan kemampuan kognitifnya dalam upaya menjustifikasi, menkonfirmasi atau melakukan verifikasi terhadap pendapatnya. Artinya kemampuan kognitif siswa akan memperoleh kesempatan untuk diberdayakan, disegarkan, atau dimantapkan, terutama jika siswa tersebut masih terus melakukan upayanya.

Dari penelitian Fahrul Basir, Karmilayang berjudul “Keefektifan Strategi Konflik Kognitif Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa” terdapat peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman konsep geometri dimensi tiga siswa kelas X SMA Negeri 16 Makassar setelah penerapan strategi konflik kognitif sebesar 0,84.

Kemudian diperkuat oleh penelitian Hasan Husni dengan jurnal penelitiannya yang berjudul “Implementasi Strategi Konflik Kognitif Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Mts Miftahul Ulum Lumajang” ia menyatakan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan strategi konflik kognitif dengan yang mengikuti pembelajaran konvensional (*ceramah bervariasi*) di buktikan dengan hasil pengujian antara kelompok eksperimen dan kelompok control. Uji coba awal menghasilkan selisih antara kelompok control dan kelompok eksperimen sebesar 2,220 dan uji coba kedua menghasilkan selisih sebesar 7,920 yang berarti bahwa pembelajaran menggunakan strategi konflik kognitif lebih signifikan untuk meningkatkan daya berfikir kritis siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan beberapa asumsi di atas, bahwa dalam penerapan model pembelajaran konflik kognitif ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

terutama dalam mengulas sebuah karya. Maka dari situlah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan pendekatan konflik kognitif ini. Penelitian yang akan penulis teliti dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Konflik Kognitif Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Oleh Siswa Kelas XI SMK Prayatna 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.** Penulis ingin membuktikan signifikankah nilai siswa dengan menggunakan model pembelajaran konflik kognitif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan oleh siswa kelas XI SMK Prayatna 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk mengutarakan pendapatnya
2. Siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran
3. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional dan kurang bervariasi
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengulas sebuah karya pada proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang telah teridentifikasi di atas, maka penulis membatasi masalah dengan memfokuskan permasalahan pada satumasalah agar ruang lingkup penelitian ini lebih terarah, terfokus, serta tepat tujuan. Dengan demikian, penelitian dibatasi pada permasalahan pengaruh model pembelajaran konflik kognitif terhadap kemampuan menulis teks ulasan cerpen oleh siswa kelas XI SMK Prayatna 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas XI SMK Prayatna 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan pendekatan konflik kognitif ?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa XI SMK Prayatna 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 setelah menggunakan pendekatan konflik kognitif ?
3. Apakah model pembelajaran konflik kognitif berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas XI SMK Prayatna 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas XI SMK Prayatna 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan model pembelajaran konflik kognitif

2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas XI SMK Prayatna 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 sesudah menggunakan model pembelajaran konflik kognitif
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran konflik kognitif terhadap kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas XI SMK Prayatna 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

E. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh model pembelajaran konflik kognitif terhadap kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas XI SMK Prayatna 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 ini diharapkan dapat memberi manfaat baik itu manfaat teoretis maupun praktis.

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan oleh siswa kelas XI SMK Prayatna 1 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

b. Manfaat Praktis

- i. Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penambah wawasan khususnya hal-hal yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian.
- ii. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan sebagai motivasi agar selalu belajar dan mengembangkan kemampuan berfikir kritis mereka.

- iii. Bagi guru, khususnya guru di bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk selalu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks ulasan.
- iv. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan/pengetahuan para pembaca serta berguna bagi yang ingin melakukan penelitian serupa.



THE
Character Building
UNIVERSITY